



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER PADA REMAJA  
STUDI ANALISIS KITAB 'I AH AN-N SYI' N  
KARYA SYAIKH MU AFA AL-GUL YAIN**

**TESIS**

Diajukan Guna Melengkapi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

**RAFITA UTARI**

**NIM. 21691204580**

**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1442/2021**

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**Lembaran Pengesahan**

Nama : Rafita Utari  
No. Induk Mahasiswa : 21691204580  
Gelar Akademik : M.Pd (Magister Pendidikan)  
Judul : Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Remaja Studi  
Analisis Kitab 'Izah An-Nasyi'in Karya Syaikh  
Mustafa Al- Gulayaini

Tim Penguji:

**Drs. H. Iskandar Arnel, MA. Ph. D**  
Penguji I/Ketua

**Dr. Idris, M. Ed.**  
Penguji II/Sekretaris

**Dr. Risnawati, M.Pd.**  
Penguji III

**Dr. H. Muslim Afandi, M. Pd**  
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

26 Januari 2021



Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PENGUJI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku Tim Penguji Tesis, dengan ini mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Remaja Studi Analisis Kitab 'Izah an-Nāsyī'in Karya Syaikh Muṣṭafa al-Gulāyainī'** yang ditulis oleh:

Nama : Rafita Utari  
 NIM : 21691204580  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 26 Januari 2021.

Penguji I  
**Dr. Risnawati, M.Pd**  
 NIP. 19650304199303 2 003

  
 Tanggal : 19 Februari 2021

Penguji II  
**Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd**  
 NIP. 19650715199402 1 001

  
 Tanggal : 19 Februari 2021

UIN SUSKA RIAU

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Andi Murniati, M. Pd**  
 NIP. 19640625 199203 1 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing Tesis, dengan ini mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Remaja Studi Analisis Kitab ‘Izah an-Nāsyī’in Karya Syaikh Muṣṭafa al-Gulāyaini”** yang ditulis oleh:

Nama : Rafita Utari  
 NIM : 21691204580  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah diujikan pada tanggal 26 Januari 2021.

Pembimbing I  
**Dr. Kadar, M.Ag**  
 NIP. 19650521199402 1 0001

Tanggal : 19 Februari 2021

Pembimbing II  
**Dr. Andi Murniati, M. Pd**  
 NIP. 19640625 199203 1 004

Tanggal : 19 Februari 2021

UIN SUSKA RIAU

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Dr. Andi Murniati, M. Pd**  
 NIP. 19640625 199203 1 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing Tesis, dengan ini mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Remaja (Studi Analisis Kitab ‘Izah an-Nāsyī’in Karya Syaikh Muṣṭafa al-Gulāyainī)’** yang ditulis oleh:

Nama : Rafita Utari  
 NIM : 21691204580  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal : 21 Desember 2020  
 Pembimbing I

Tanggal : 21 Desember 2020  
 Pembimbing II

  
**Dr. Kadar, M.Ag**  
 NIP. 1965052119940210001

  
**Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd.**  
 NIP. 19640625 199203 1 004

UIN SUSKA RIAU

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Andi Murniati, M. Pd**  
 NIP. 19640625 199203 1 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Kadar, M.Ag.**  
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Hal : Tesis Saudara  
Rafita Utari

Kepada Yth,  
**Direktur Program Pascasarjana**  
UIN SUSKA Riau  
Di –  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara :

Nama : Rafita Utari  
NIM : 21691204580  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Remaja  
(Studi Analisis Kitab *'Izzah an-Nāsyi 'in Karya Syaikh Muṣṭafa al-Gulāyainī*)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN SUSKA Riau.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 21 Desember , 2020  
Pembimbing I,

UIN SUSKA RIAU

**Dr. Kadar, M.Ag.**  
NIP. 1965052119940210001



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd.**  
 DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Hal : Tesis Saudara  
 Rafita Utari

Kepada Yth,  
**Direktur Program Pascasarjana**  
 UIN SUSKA Riau  
 Di –  
 Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama	: Rafita Utari
NIM	: 21691204580
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis	: Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Remaja (Studi Analisis Kitab ' <i>Izah an-Nāsyī</i> ' in Karya <i>Syaikh Muṣṭafa al-Gulāyainī</i> )

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN SUSKA Riau.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 31 Desember , 2020  
 Pembimbing II,

  
**Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd.**  
 NIP. 19640625 199203 1 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rafita Utari  
 NIM : 21691204580  
 Tempat Tanggal Lahir : Pekanbaru, 05 Agustus 1992  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya tulis dengan judul: **“Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Remaja (Studi Analisis Kitab ‘Izzah an-Nāsyī’in Karya Syaikh Muṣṭafa al-Gulāyainī”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat pada Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Tesis ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 11 Desember 2020



**Rafita Utari**  
 NIM. 21691204580




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* rabbil ‘alamiin, dengan segala keridhaan hati penulis bersyukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, kesehatan, kesempatan, kenikmatan serta limpahan kasih dan sayang-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya, sholawat serta salam teruntuk sang idola yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah berjasa dan berhasil menanamkan nilai-nilai kemuliaan untuk segenap umat manusia di penjuru dunia ini sebagai pedoman dan bakat untuk mengarungi kehidupan baik di dunia maupun kehidupan di akhirat.

Penyusunan tesis ini adalah sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian magister pendidikan di Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam skripsi ini penulis mengambil judul “Penanaman Nilai-Nilai Karakter pada Remaja Studi Analisis Kitab *‘I ah an-N syi’ n* Karya Syaikh *Mu afa al-Gul yain* .

Penulis sebagai manusia tak luput dari berbagai kesalahan, tentunya dalam tesis inipun tak lepas dari berbagai kekurangan baik yang menyangkut teknis penyusunan, tata bahasa maupun isinya. Demi tercapainya kesempurnaan tesis ini, dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun.

Penulisan tesis ini telah banyak mengorbankan beban moral dan materil dari beberapa pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga untuk yang tersayang kedua orang tua, Ayahanda Kabul dan Ibunda Naharun Komiyati yang telah melahirkan, membesarkan mendidik, serta selalu mendo’akan dalam setiap sujudnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini . Terima kasih atas segala pengorbanan, kasih sayang yang tiada duanya dan doa restu yang diberikan dalam mendidik dan membesarkan penulis.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Selain dari itu, penulis banyak mendapat bantuan baik moril maupun materil. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr Suyitno, M.Ag, selaku plt. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Afrizal M, MA. Selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Drs. Iskandar Arnel, MA, Ph. D. Selaku Wakil Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selalu memberikan arahannya kepada penulis selama menimba ilmu di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Andi Murniati, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
5. Bapak Dr. Kadar, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I yang tidak pernah lelah dan selalu sabar memberikan bimbingan, arahan kepada penulis demi terselesaikannya tesis ini dan Ibu Andi Murniati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang tidak pernah lelah dan selalu sabar memberikan bimbingan, arahan kepada penulis demi terselesaikannya tesis ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta karyawan Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama kuliah di universitas ini.
7. Kepala dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bantuan dan pelayanan sehingga penulis menyelesaikan tesis ini.
8. Kepada suami tercinta Shohi Luthfi dan anakku tersayang Muhammad Haidar Al-Ashfa yang telah menjadi penyemangat dalam menyelesaikan tesis ini.
9. Teman-teman seperjuangan lokal PAI 2 Pascasarjana dan majelis guru SMP Plus At-Thoiba yang selalu memberikan semangat dan *Jadzakallahu Khairan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Katsir* atas semua do'a, dukungan, motivasi, bantuan moril maupun materil yang telah diberikan kepada penulis selama ini.

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungan kepada penulis meski tidak tercatat dan tidak tersebut dalam tesis ini, yakinlah tidak ada yang terlupakan melainkan Allah telah mencatatnya sebagai amalan mulia atas keikhlasan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, semoga Allah memberikan balasan terbaik.

Atas bantuan, bimbingan dan dorongan beserta doanya kepada penulis selama ini, penulis ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT. membalas kebaikan, dorongan, pelayanannya serta mendapat kemuliaan disisi-Nya. *Aamiin Yaa Rabbal 'Aalamiin.*

Penulis

RAFITA UTARI

NIM. 21691204580

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

PENGESAHAN	
PENGESAHAN PENGUJI	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PERSETUJUAN KETUA PRODI	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
SURAT PERNYATAAN	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	6
C. Identifikasi Masalah .....	8
D. Batasan Masalah .....	8
E. Rumusan Masalah .....	9
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
G. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
A. Penanaman Nilai-Nilai Karakter .....	12
B. Nilai-nilai Karakter .....	15
C. Pendidikan Karakter .....	20
D. Tujuan Pendidikan Karakter .....	21
E. Metode Pendidikan Karakter .....	22
F. Faktor Pendidikan Karakter .....	27
G. Remaja .....	28



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Kitab ‘ <i>I ah an-N syi’ n Karya Syaikh Mu afa al-Gul yain</i> .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	37
B. Sumber Data .....	38
C. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
A. Profil Syaikh Mu afa al-Gul yain .....	40
B. Nilai-nilai Karakter yang Mesti Ditanamkan pada Remaja Perspektif Syaikh Mu afa al-Gul yain .....	53
C. Penanaman Nilai-nilai Karakter Pada Remaja dalam Kitab ‘ <i>I ah an-N syi’ n karya Syaikh Mu afa al-Gul yain</i> .....	94
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Karakter Remaja dalam Kitab ‘ <i>I ah an-N syi’ n karya Syaikh Mu afa al-Gul yain</i> .....	111
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>126</b>
A. Kesimpulan .....	126

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Nilai-nilai Karakter yang Mesti Ditanamkan pada Remaja Perspektif Syaikh Mu afa al-Gul yain .....	96
Tabel IV. 2	Penanaman Nilai-nilai Karakter pada Remaja dalam Kitab 'I ah an-N syi' n karya Syaikh Mu afa al-Gul yain .....	113
Tabel IV. 3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Karakter Remaja dalam Kitab 'I ah an-N syi' n karya Syaikh Mu afa al-Gul yain .....	127

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI DARI HURUF ARAB KE LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor : 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543.bU/1987.

Dibawah ini daftar huruf-hurf Arab dan Transliterasinya dengan huruf latin.

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	Alif	a	Tidak dilambangkan
	Ba	b	Be
	Ta	t	Te
	a		Es (dengan titik diatas)
	Jim	J	Je
	a		Ha (dengan titik dibawah)
	Kha	kh	Ka dan Ha
	Dal	d	De
	al		Zet (dengan titik diatas)
	Ra	r	Er

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Za	z	Zet
	Sa	s	Es
	Sya	sy	Es dan Ye
	a		ES (dengan titik dibawah)
	at		De (dengan titik dibawah)
	a		Te (dengan titik dibawah)
	a		Zet (dengan titik dibawah)
	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
	Ga	g	Ge
	Fa	f	Ef
	Qa	q	Qi
	Ka	k	Ka
	La	l	El
	Ma	m	Em
	Na	n	En
	Wa	w	We
ا	Ha	h	Ha
	Hamzah		Apostrof
	Ya	y	Ye





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hamzah ( ) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika hamzah ( ) terletak ditengah kalimat atau di akhir, maka di tulis dengan ( ).

**2. Vokal**

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Arab	Nama
	Fat ah	A	a
	Kasrah	I	i
	amah	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Huruf Arab	Nama	Huruf Arab	Nama
	Fat ah dan ya	Ai	A dan I
	Fat ah dan wau	Au	A dan U

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٍ : *haul*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
	Fat ah dan alif atau ya		a dan garis diatas
	Kasrah dan ya		i dan garis diatas
	ammah dan wau		u dan garis diatas

Contoh :

: *m ta*

: *ram*

قِيلَ : *q la*

يَمُوتُ : *yam tu*

### 4. Ta Marb ah

Transliterasi untuk *ta Marb ah* ada dua, yaitu : *ta Marb ah* yang hidup atau mendapat harkat *Fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t].

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan *ta Marb ah* yang mati atau yang dapat harkat sukun, transliterasinya adalah [ ].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta Marb ah* di ikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang Al- serta bacaan kedua itu terpisah maka *ta Marb ah* itu di transliterasikan dengan ha ( ). contoh :

: *rauda al-atf l*

المَدِينَةُ الْفَضِيْلَةُ : *al-mad na al fad la*

: *al hikma*

### 5. Syaddah (tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistim tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid ( ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh :

: *rabbān*

رَبَّانِي : *najjain*

: *al-haqq*

: *al-hajj*

: *nu`ima*

: *'aduwwa*

Jika huruf ( ) bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah ( →), maka ia ditanslierasi seperti huruf *maddah* (i).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh :

: *'al* (bukan *'aliyyu* atau *'aly*)

: *'Arab* (bukan *'arabiyy* atau *'araby*)

## 6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya :

: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

: *al-zalzala* (bukan *az-zalzala* )

: *al-falsafah*

: *al-bil du*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi afostrot (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya :

: *ta'mur na*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: *al-nau'*

: *syai'un*

: *umirtu*

## 8. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata Alquran (dari al-Qur' n), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditranslirasi secara utuh. Contoh :

*F zil l al-Qur' n*

*Al-Sunnah qabl al-tadw n*

*Al-'ib r tf 'um m al lafz l bi khus s al-sabab*

## 9. Lafz Al-Jal lah ( )

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti jar dan huruf lainnya atau kedudukan sebagai *mud f ilaih* (Frasa Normal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

دَيْنُ اللَّهِ : *d null h*

Adapun ta marbutah diakhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalalah, ditransliterasi dengan huruf [t]. contoh :

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum f ra matill h*

## 10. Huruf Kapital

Walau system tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya diguakan untuk menulis huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertamapada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh sandang (al-), maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. jika terletak pada akhir kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-), keterangan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh :

*Wa m muhamma un ill ras l*

*Inna awwala baitin wudi'allin si lallaz bi bakkata mub rakan*

*Syahru Ram ana al la unzila f h al-Qur' n*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### Rafita Utari (2020) : Penanaman Nilai-nilai Karakter Pada Remaja (Studi Analisis Kitab '*I ah an-N syi*' n Karya Syaikh Mu afa al-Gul yain )

Penelitian tentang Penanaman Nilai-nilai Karakter Pada Remaja Studi Analisis Kitab '*I ah an-N syi*' n Karya Syaikh Mu afa al-Gul yain dilatarbelakangi oleh gagasan bahwa pendidikan karakter kini menjadi isu utama dalam dunia pendidikan. Selain menjadi bagian proses pembentukan karakter bangsa, pendidikan karakter ini pun diharapkan mampu menjadi pondasi utama dalam meningkatkan derajat dan martabat bangsa Indonesia. Pendidikan karakter yang tertanam dalam jiwa diharapkan mampu membentuk kepribadian yang berakhlak mulia sesuai dengan tuntunan al-Qur'an dan as-Sunah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Penanaman Nilai-nilai Karakter Pada Remaja (Studi Analisis Kitab '*I ah an-N syi*' n Karya Syaikh Mu afa al-Gul yain ). Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library reserch*) yang bersifat kualitatif dengan berusaha mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari literatur-literatur yang berkaitan dengan pembahasan. Fokus penelitian ini adalah Penanaman Nilai-nilai Karakter Pada Remaja (Studi Analisis Kitab '*I ah an-N syi*' n Karya Syaikh Mu afa al-Gul yain ). Untuk mendapatkan data digunakan teknik pengumpulan data melalui data primer dan data skunder. Penelitian ini menghasilkan tema, yaitu: *Pertama*, nilai-nilai karakter yang mesti ditanamkan pada remaja perspektif Syaikh Mu afa al-Gul yain . Terdapat dua nilai-nilai karakter pada remaja, yaitu: sabar, keikhlasan, keberanian, agama, nasionalisme, kesederhanaan, tolong-menolong, berusaha dan tawakal, percaya diri. *Kedua*, penanaman nilai-nilai karakter pada remaja dalam kitab Kitab '*I ah an-N syi*' n Karya Syaikh Mu afa al-Gul yain . Proses pendidikan diperlukan metode-metode pendidikan yang mampu menanamkan nilai-nilai karakter baik. Terutama Syaikh Mu afa al-Gul yain dalam kitab '*I ah an-N syi*' n menggunakan beberapa metode diantaranya metode cerita, metode *hiwar* atau percakapan, metode perumpamaan, metode keteladanan, metode pembiasaan, metode ceramah, metode nasihat, metode perintah dan larangan. *Ketiga*, faktor-faktor yang mempengaruhi karakter remaja dalam kitab '*I ah an-N syi*' n karya Syaikh Mu afa al-Gul yain . Terdapat empat faktor yang mempengaruhi karakter remaja, yaitu: diri sendiri, orang tua, sekolah dan masyarakat.

**Kata Kunci :** Nilai-nilai Karakter, remaja, Kitab '*I ah an-N syi*' n



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Rafita Utari (2020) : The Cultivation Characters Values in Youth Analysis Study of Kitab 'I ah an-N syi' n created by Syaikh Mu afa al-Gul yain**

The research is about Cultivation Character Values in Youth (Analysis Study of Kitab 'I ah an-N syi' n created by Syaikh Mu afa al-Gul yain) motivated by the idea that character education is a major issue in the world of education. In addition to being part of the process in the shaping character of nations, character education is also expected to be the main foundation in increasing the degree and dignity of the Indonesia nation. Character education that is embedded in the soul is expected to be able to form a personality with noble character in accordance with the guidance of Al-Qur'an and As-Sunnah. This Study aims to describe the inculcation of character values in youth (Analysis Study Kitab 'I ah an-N syi' n created by Syaikh Mu afa al-Gul yain). This research is a library research (*library reserch*) which is qualitative in nature by trying to describe the data obtained from the literature related to the discussion. The Focus of this research is the Cultivation of Character Values in Youth (Analysis Study of kitab 'I ah an-N syi' n Karya Syaikh Mu afa al-Gul yain). To obtained data, data collection techniques are used through primary and secondary data. This research produces a theme, namely: *First*, character values that must be cultivated in youth perspectives Syaikh Mu afa al-Gul yain. There are two characters values in youth, namely good character that must be cultivated and bad characters that must be avoided, namely: patient, sincerity, hope, courage, religion, nationalism, simplicity, carrying out obligations, helping out, keep doing and *tawakal*, self-confidence. *Second*, cultivating character values in youth in the Kitab 'I ah an-N syi' n created by Syaikh Mu afa al-Gul yain. The educational process requires educational methods that are able to cultivate good characters values. Especially Syaikh Mu afa al-Gul yain in kitab 'I ah an-N syi' n using several methods including the story method, the *hiwar* or conversation method, the parable method, the exemplary method, the habituation method, the lecture method, the advice method, the command and prohibition method. *Third*, the factors that influence the character of youth in the Kitab 'I ah an-N syi' n karya Syaikh Mu afa al-Gul yain. There are four factors that influence the character of youth, namely : yourself, parents, school and society.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## يتا أوتاري ( ) : غرس قيم الشخصية لدى المراهقين دراسة تحليل كتاب اشنين خلق الشيخ مصطفى الغلاييني

قيم الشخصية المراهقين دراسة تحليل كتاب عظة الناشئين  
خلق الشيخ مصطفى الغلاييني  
تعليم الشخصية هو قضية رئيسية  
التعليم. كونه عملية الشخصية  
أيضًا يكون تعليم الشخصية هذا هو الرئيسي زيادة  
الإندونيسية. يكون تعليم الشخصية تكوين  
شخصيات كريمة لتوجيهات .  
قيم الشخصية المراهقين (دراسة تحليل كتاب عظة الناشئين خلق الشيخ مصطفى  
الغلاييني). هذا هو البيانات  
عليها الأدبيات . هذا هو قيم الشخصية  
المراهقين (دراسة تحليل كتاب عظة الناشئين خلق الشيخ مصطفى الغلاييني).  
البيانات يتم تقنيات البيانات البيانات الأولية والبيانات الثانوية  
ينتج هذا مواضيع وهي: القيم الشخصية يجب غرسها  
هي: الدين الوطنية للشيخ مصطفى الغلاييني  
القيام بالواجب . قيم الشخصية  
المراهقين عظة الناشئين خلق الشيخ مصطفى الغلاييني. العملية التعليمية  
أساليب تربوية قيم الشخصية الجيدة. وجه  
الشيخ مصطفى الغلاييني عظة الناشئين منها وطريقة  
وطريقة والطريقة النموذجية، وطريقة وطريقة  
النصح، وطريقة والنواهي. : المؤثرة شخصية المراهقين  
عظة الناشئين خلق الشيخ مصطفى الغلاييني. هناك  
وهي: والوالدين

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak menjadi lebih baik merupakan peran penting bagi pendidikan. Sehingga, pendidikan dibangun dan dikembangkan secara terus menerus agar proses dari pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan. Proses pendidikan senantiasa dievaluasi dan diperbaiki dalam rangka menghasilkan peserta didik yang unggul dan diharapkan. Jadi, salah satu upaya dalam memperbaiki kualitas pendidikan yaitu salahsatunya dengan pendidikan karakter.<sup>1</sup>

Isu utama dalam dunia pendidikan saat ini adalah pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan bagian dari proses pembentukan akhlak anak bangsa dan pendidikan karakter juga diharapkan mampu menjadi pondasi utama dalam meningkatkan derajat dan juga martabat bangsa. Sedangkan dilingkungan Kemdiknas, seluruh jenjang pendidikan yang dibinanya fokus pada pendidikan karakter. Membentuk kepribadian dan prilaku dimulai dari fitrah yang telah diberikan Tuhan sehingga terbentuklah karakter seseorang. Fitrah alamiah dalam prosesnya sangat dipengaruhi oleh lingkungan, sehingga lingkungan memiliki peran besar dalam membentuk kepribadian dan prilaku. Sekolah dan masyarakat memiliki peran yang sangat penting karena merupakan bagian dari lingkungan dan oleh karena itu, setiap sekolah dan

---

<sup>1</sup> Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 9

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat harus mempunyai kedisiplinan dan kebiasaan tentang karakter yang akan dibentuk. Pemimpin dan masyarakat harus memberikan suri tauladan tentang karakter yang akan dibentuk tersebut.<sup>2</sup>

Penguatan pendidikan karakter (*character education*) pada masa ini perlu diimplementasikan untuk mengatasi krisis moral yang sedang melanda negeri ini. Penguatan Pendidikan Karakter merupakan kelanjutan dan revitalisasi gerakan nasional pendidikan karakter yang sudah dimulai pada 2010. Krisis tersebut antara lain adalah pergaulan bebas yang saat ini semakin meningkat, seperti penyalahgunaan obat-obatan terlarang (narkoba) dan pornografi. Selain dari kedua kasus tersebut, kekerasan terhadap anak dan remaja, pencurian, kebiasaan menyontek, serta tawuran yang saat ini juga marak terjadi dan sudah menjadi masalah sosial yang sampai saat ini belum bisa diatasi secara tuntas.<sup>3</sup>

Hakikat pendidikan dalam ajaran Islam bertujuan membentuk karakter anak didik, menuju insan paripurna. Pendidikan karakter merupakan jiwa dan ruh pendidikan Islam. Tujuan karakter yang sebenarnya adalah pencapaian pada karakter yang sempurna. Oleh karena itu, pendidikan atau setiap pelajar harus berorientasi pada pendidikan akhlak dan mental dan akhlak keagamaan berada di atas segala-galanya.<sup>4</sup>

<sup>2</sup> Agus Prasetio, *Konsep, Urgensi, dan Implementasi Pendidikan Karakter di sekolah*, di akses dari [https://www.kompasiana.com/agusprasetyo/konsep-urgensi-dan-implementasi-pendidikan-karakter-di-sekolah\\_5500d253a33311537351205d](https://www.kompasiana.com/agusprasetyo/konsep-urgensi-dan-implementasi-pendidikan-karakter-di-sekolah_5500d253a33311537351205d), pada hari Kamis, 26 april 2018 pukul 04.07 WIB.

<sup>3</sup> Atik Maisaro dkk, *Mnajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*, (Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan: Volume 1 Nomor 3 September 2018), h. 303

<sup>4</sup> M. Ridwan Nasir, *Mencari Tripologi Format Pendidikan Ideal Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 74

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan kaitannya dengan pendidikan Islam, *Mu afa al-Gul yain* dalam kitab '*I ah an-N syi' n*' memaknai istilah pendidikan sebagai berikut:

التربية : هي غرس الأخلاق الفاضلة في نفوس الناشئين ، وسقيها بماء الأرشاد والنصيحة ، حتي تصبح ملكة من ملكات النفس ، ثم تكون ثمراتها الفاضلة ، والخير ، وحن العمل لنفع الوطن .

Artinya: “Pendidikan adalah usaha menanamkan akhlak terpuji dalam jiwa anak-anak. Akhlak yang sudah tertanam itu harus terus disirami dengan bimbingan dan nasihat, sehingga menjadi watak atau sifat yang melekat dalam jiwa. Sesudah itu buah tanaman akhlak itu akan tampak berupa amal perbuatan yang mulia dan baik serta gemar bekerja demi kebaikan Negara (tanah air)”.<sup>5</sup>

*Mu afa al-Gul yain* mengutarakan bahwa pendidikan Islam yaitu menanamkan akhlak yang mulia kedalam jiwa anak pada masa pertumbuhannya kemudian menyiraminya dengan petunjuk dan nasihat, sehingga akhlak tersebut menjadi salah satu kemampuan yang dapat meresap dalam jiwa.<sup>6</sup> Dalam kitab '*I ah an-N syi' n*', *Mu afa al-Gul yain* memberikan nasihat serta dorongan semangat agar para pemuda muda dapat menjadi pribadi utama. Kemudian dalam kitab ini juga beliau berharap dalam jiwa generasi muda tertanam pendidikan akhlak sehingga terbentuklah kepribadian generasi muda yang berakhlak mulia sesuai dengan tuntunan al-Qur'an dan Sunnah.<sup>7</sup>

<sup>5</sup> Muṣṭafa al-Gulāyainī, '*I ah an-N syi' n*' Terj. M.Fadlil Said An-Nadwi (Surabaya: Al-Hidayah, t.t), h. 299

<sup>6</sup> Abudin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Bandung: Angkasa, 2003), h. 59

<sup>7</sup> Mohammad Muchlis Solichin dan Siti Athiyatul Mahfudzah, “Pendidikan Akhlak Perspektif Syeikh *Mu afa al-Gul yain* dalam Kitab '*I ah an-N syi' n*'” Tadrīs Volume 7 Nomor 1 Juni 2012, h. 97

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, pendidikan sebagai nilai global dalam kehidupan memiliki tujuan pokok yang disepakati di setiap zaman, pada setiap jangkauan, dan juga semua pemikiran. Dalam bahasa yang sederhana, merubah manusia menjadi lebih baik dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan merupakan tujuan yang telah disepakati.<sup>8</sup>

Berbicara tentang pendidikan karakter, *Mu afa al-Gul yain* menyampaikan bahwa pemuda sekarang adalah generasi dimasa yang akan datang dan hidup matinya umat tergantung pada pemuda. Berikut yang tertulis dalam kitab '*I ah an-N syi' n* :

إن في يدكم أمر الأمة , وفي إقدامكم حياتها فأقدموا إقدام الأسد البال , وانهضوا نهوض  
الروايا تحت ذات الصلاصل تحي بكم الأمة.

Artinya: “*Sebenarnya, ditanganmulah urusan umat ini. Kehidupan mereka terletak pada keberanianmu. Oleh karena itu, majulah dengan penuh semangat dan keberanian, seperti harimau yang garang. Bangkitlah dengan segala semangat dan kekuatan bagai unta yang memikul muatan dalam iringan suara genta yang membangkitkan semangat, pasti umat ini akan hidup.*”

Menurut Ibnu Miskawih, pendidikan karakter Islam hendaknya ditanamkan sifat-sifat mulia, yaitu kebijaksanaan, keberanian, pengendalian diri dan keadilan, karena sifat-sifat itu akan membawa keseimbangan dalam prilaku dan watak yang tampak dalam diri maupun keluarga.<sup>9</sup>

Imam al-Ghazali berpandangan bahwa pendidikan tidak hanya suatu proses yang mana siswa menyerap pengetahuan yang ditanamkan oleh guru, setelah proses tersebut masing-masing guru dan murid berjalan di jalan yang

<sup>8</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 30

<sup>9</sup> Ibnu Miskawih, *Tahzib al-Akhlak*, (Beirut: Dar al-Maktabah, 1398H), h. 38

berlainan. Memberikan pendidikan dan mengolah diri dengan tambahan pengetahuan merupakan interaksi yang saling mempengaruhi dan menggantungkan antara guru dan murid dalam tataran sama, yang pertama mendapat jasa.<sup>10</sup>

Para tokoh pendidikan karakter dalam Islam tersebut sama-sama menekankan dalam upaya menjadikan bangsa yang berperilaku dan berbudi luhur sebagai dasar dari pemikiran pendidikan mereka perlu adanya pendidikan karakter. Sampai saat ini konsep dari buah pemikiran mereka masih terus menginspirasi dunia pendidikan dengan pemikiran-pemikiran baru.

Pendidikan karakter *Syaikh Mu afa al-Gul yain* menarik untuk diteliti karena terdapat beberapa perbedaan mendasar dari para tokoh tersebut: *Pertama*, pendidikan karakter menurut pandangan *Syaikh Mu afa al-Gul yain* lebih mengarah pada ranah aplikatif yang langsung memberikan kemanfaatan untuk bangsa dan negaranya. *Kedua*, jika dilihat dari tata bahasa dan penyampaian *Mu afa al-Gul yain* dalam kitab '*I ah an-N syi' n*' memberikan nuansa yang lebih dialogis, rasional, realistis, lebih memotivasi dan lebih provokatif serta lebih memberi harapan dengan tujuan yang praktis. *Ketiga*, dalam karya *Mu afa al-Gul yain* yang berupa kitab '*I ah an-N syi' n*' dijelaskan lebih terperinci dalam pembahasan tiap bab.

Kitab karya *Syaikh Mu afa al-Gul yain* yang berjudul '*I ah an-N syi' n*' adalah kitab yang membahas tentang akhlak, karakter, etika, dan

<sup>10</sup>Abu Hamid al-Ghazali, *Tuntunan Mencapai Hidayah Ilah*, Terj. M. Fadlil Said An-Nadwi, (Surabaya: Al-Hidayah, t.t), h. 4

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemasyarakatan. Kitab *'I ah an-N syi' n* berisikan bimbingan terhadap pemuda muslim, agar termasuk dalam golongan orang-orang yang berakhlak mulia, bebas dari akhlak tercela, dan bersikap seharusnya dalam menghadapi segala peristiwa yang dialami bangsanya.<sup>11</sup>

Dalam konteks pendidikan Islam dimana masih dalam lingkup pendidikan nasional, nilai-nilai karakter dalam kitab *'I ah an-N syi' n* sangat penting untuk diteliti karena terdapat kesesuaian antara nilai-nilai karakter dalam kitab *'I ah an-N syi' n* dengan nilai-nilai karakter bangsa. Nilai-nilai tersebut antara lain: religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan integritas.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis tertarik dan menganggap penting untuk membahas pendidikan karakter menurut *Syaikh Mu afa al-Gul yain* dalam sebuah karya ilmiah dengan judul “Penanaman Nilai-Nilai Karakter pada Remaja (Studi Analisis Kitab *'I ah an-N syi' n* Karya *Syaikh Mu afa al-Gul yain*)”

## B. Penegasan Istilah

Beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

### 1. Penanaman Nilai-nilai Karakter

Penanaman secara umum dapat diartikan sebagai usaha untuk memberikan bimbingan dan arahan agar suatu tujuan dapat tercapai. Dalam arti yang sederhana penanaman adalah suatu proses atau cara pembuatan. Dalam arti lainnya sesuai dengan tujuan pendidikan yang

<sup>11</sup> Syaikh Muṣṭafa al-Gulāyainī, *'I ah an-N syi' n* Terj., *Op.Cit.*, h. iii

diinginkan penanaman adalah upaya mengarahkan siswa kearah yang lebih baik.<sup>12</sup>

Sedangkan nilai adalah sedikit banyaknya kadar, isi, mutu, atau hal-hal yang dianggap berguna dan penting bagi kemanusiaan. Konsep abstrak mengenai masalah dasar yang sangat penting dan bernilai dalam kehidupan manusia.<sup>13</sup>

Kemudian secara etimologi, karakter dari bahasa Latin *character* yang berarti watak, tabiat, budi pekerti, akhlak, sifat-sifat kejiwaan, dan kepribadian. Karakter dalam bahasa Arab diartikan *khuliq, sajjiyah, ṭabu'* (budi pekerti, tabiat atau watak). Secara terminology, karakter diartikan sebagai sifat manusia yang biasanya bergantung pada faktor kehidupan diri sendiri.<sup>14</sup>

## 2. Remaja

Remaja adalah masa antara di atas usia kanak-kanak dan di bawah usia dewasa.<sup>15</sup> Remaja merupakan masa anak-anak yang bertransisi ke masa awal menuju dewasa. Pada usia 10 sampai usia 21 tahun, remaja berada pada kisaran usia tersebut. Remaja sedang mencari identitas dirinya pada masa itu. Sehingga, remaja harus mendapatkan pendidikan karakter agar pada kegiatan-kegiatan positif mereka dapat mengarahkan minatnya.

<sup>12</sup> Anton Mulyono, et al, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), h. 153

<sup>13</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), h. 615

<sup>14</sup> Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), h. 20

<sup>15</sup> Muta'alimah dan Abdul Rokhim, *Ayo Memahami Aqidah dan Akhlak untuk MTs Jilid 3 Kelas IX*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2018)



Terdapat pendidikan karakter yang bisa diberikan pada remaja, antara lain, berperilaku jujur, percaya diri, santun, peduli dan kreatif.

### C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas terdapat beberapa permasalahan yaitu :

1. Nilai-nilai karakter yang mesti ditanamkan pada remaja perspektif *Syaikh Mu afa al-Gul yain* .
2. Penanaman nilai-nilai karakter pada remaja dalam kitab '*I ah an-N syi' n* karya *Syaikh Mu afa al-Gul yain* .
3. Metode penanaman nilai-nilai karakter pada remaja dalam kitab '*I ah an-N syi' n* karya *Syaikh Mu afa al-Gul yain* .
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi karakter remaja dalam kitab '*I ah an-N syi' n* karya *Syaikh Mu afa al-Gul yain* .

### D. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang muncul sebagaimana yang disebutkan pada identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi pada beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai karakter yang mesti ditanamkan pada remaja perspektif *Syaikh Mu afa al-Gul yain* .
2. Penanaman nilai-nilai karakter pada remaja dalam kitab '*I ah an-N syi' n* karya *Syaikh Mu afa al-Gul yain* .

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi karakter remaja dalam kitab '*I ah an-N syi'* n karya Syaikh Mu afa al-Gul yain .

**E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa nilai-nilai karakter yang mesti ditanamkan pada remaja perspektif Syaikh Mu afa al-Gul yain ?
2. Bagaimana penanaman nilai-nilai karakter pada remaja dalam kitab '*I ah an-N syi'* n karya Syaikh Mu afa al-Gul yain ?
3. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi karakter remaja dalam kitab '*I ah an-N syi'* n karya Syaikh Mu afa al-Gul yain ?

**F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

- a. Mengetahui nilai-nilai karakter yang mesti ditanamkan pada remaja perspektif Syaikh Mu afa al-Gul yain .
- b. Mengetahui penanaman nilai-nilai karakter pada remaja dalam kitab '*I ah an-N syi'* n karya Syaikh Mu afa al-Gul yain .
- c. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi karakter remaja dalam kitab '*I ah an-N syi'* n karya Syaikh Mu afa al-Gul yain .

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Kegunaan Penelitian**

- a. Secara teoritis dapat menambah khazanah keilmuan dan juga dapat dikembangkan serta didiskusikan dalam lingkungan akademis lebih mendalam.
- b. Secara praktis adalah kajian ini dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan dalam menanamkan karakter kejujuran pada diri.

**G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan memahami Tesis ini maka penulis membaginya dalam lima bab, yang terdiri dari:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Yang berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan dan tujuan serta kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II : LANDASAN TEORITIS**

Yang berisikan tentang landasan teoritis, pengertian pendidikan, pendidikan akhlak, pendidikan karakter dan penelitian relevan.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian, sumber data dan teknik analisis data.

**BAB IV : PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

Yang berisikan tentang hasil penelitian pemikiran *Syaikh Mu afa al-Gul yain* tentang penanaman pendidikan karakter pada remaja.

## BAB V : PENUTUP

Yang berisikan tentang kesimpulan dan saran.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penanaman Nilai-nilai Karakter

Penanaman bermakna “suatu proses penghayatan, pendalaman, dan penguasaan secara mendalam, yang berlangsung melalui pembinaan dan bimbingan”.<sup>16</sup> Secara umum penanaman dapat diartikan sebagai bentuk usaha dalam memberikan arahan dan juga bimbingan agar tercapailah suatu tujuan yang diinginkan. Dalam artian sederhana penanaman merupakan suatu proses atau cara pembuatan. Sedangkan dalam pengertian lainnya, penanaman bisa juga diartikan sebagai upaya dalam mengarahkan peserta didik untuk lebih baik dengan tujuan pendidikan yang diinginkan.<sup>17</sup> Dengan demikian penanaman karakter bisa diartikan sebagai jalan untuk menanamkan karakter pada seseorang hingga terlihatlah pribadi obyek sasaran, yaitu pribadi yang menunjukkan seseorang itu berkarakter.

Hal yang sangat penting dan mendasar adalah karakter. Karakter itu sendiri merupakan pembeda antara manusia dengan binatang. Mereka yang mempunyai akhlak, budi pekerti dan moral yang baik adalah orang-orang yang berkarakter baik dan hebat. Semua itu sangat penting dan juga harus diawali

<sup>16</sup> Edwin, *Kamus Pelajar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Alumni, t. Th), h. 152

<sup>17</sup> Anton Mulyono, *Loc..Cit*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari dunia pendidikan, mulai dari usia dini atau Sekolah Dasar tempat pendidikan awal dimulai.<sup>18</sup>

Pengetahuan, kesadaran, kemauan, serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai dibutuhkan dalam pendidikan karakter anak karena merupakan sebuah sistem yang berusaha menanamkan nilai-nilai karakter. Pendidikan karakter lebih dikenal dengan pendidikan akhlak dikarenakan karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia pada umumnya yang meliputi seluruh aktivitas mereka, baik dalam rangka hubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, maupun juga dengan lingkungan, yang semua itu terwujud dalam perkataan, perbuatan, pikiran, sikap bahkan perasaan berdasarkan dengan norma-norma agama, budaya, adat istiadat, tata krama dan hukum.<sup>19</sup>

Sangat penting membangun karakter pada anak karena anak akan menghadapi suatu zaman yang berbeda dengan zaman yang saat ini kita hadapi, anak diuntut untuk mampu bertahan hidup agar terhindar dari hal-hal yang dilarang agama yang akan menjerumuskannya. Pendidikan Islam sangat menekankan pendidikan karakter karena mengingat begitu pentingnya membangun karakter pada anak yang dimulai dilakukan oleh keluarga dari sebuah tatanan yang paling kecil.<sup>20</sup>

Mencetak anak bermoral jauh lebih sulit dilakukan daripada mencetak anak yang berprestasi secara nalar, apalagi saat ini perkembangan teknologi

<sup>18</sup> *Konsep, Urgensi dan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, <https://www.kompasiana.com/agusprasetyo/5500d253a33311537351205d/konsep-urgensi-dan-implementasi-pendidikan-karakter-di-sekolah>, diakses tanggal 21 Mei 2014.

<sup>19</sup> Silahudin, *Urgensi Membangun Karakter Anak Sejak Usia Dini*, (Jurnal Ar-Raniry, Volume III. Nomor 2 Juli – Desember 2017), h. 34

<sup>20</sup> *Ibid.*, h. 35

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin canggih, cepat dan pesat dan juga tentunya sangat berdampak pada perkembangan anak.

Sudah banyak pihak-pihak yang memperhatikan masalah pendidikan karakter, salah satunya pemerintah, pentingnya pendidikan karakter membuat pemerintah mengagendakan agar diterapkan di sekolah-sekolah dan dijadikan sebagai kebijakan nasional yang dituangkan dalam peraturan perundang-undangan. Hampir semua sepakat bahwa krisis moral yang melanda generasi muda saat ini akibat dari melemahnya nilai-nilai moral bangsa dalam kehidupan masyarakat. Kurang berhasilnya pendidikan yang membina karakter di sekolah menjadi dugaannya. Pendidikan formal dewasa kurang mengembangkan karakter generasi muda bahkan lebih dominan dalam mengembangkan aspek kognitif saja.<sup>21</sup> Pendidikan karakter sangat penting untuk ditanamkan karena karakter akan menunjukkan dan menentukan siapa kita dan juga bagaimana seseorang membuat keputusan, dengan karakter dapat menentukan perkataan, perbuatan bahkan sikap seseorang.

Pentingnya pendidikan karakter berdasarkan dari sumber di atas, pada dasarnya memberikan motivasi dan juga pencerahan bagi berbagai pihak, khususnya pemerintah, pendidik, peserta didik serta tenaga pendidikan yang lainnya agar segera sadar dan bangkit untuk mencari solusi agar di sekolah ataupun madrasah dan juga di rumah pendidikan karakter dapat dilaksanakan.<sup>22</sup>

Pada anak usia dini pendidikan karakter paling baik diberikan karena

<sup>21</sup> Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter; Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, (Bandung: Nusa Media, 2013), h. 88

<sup>22</sup> Amirullah Syarbini, *Buku Pintar Pendidikan Karakter; Panduan Lengkap Mendidik Karakter Anak di Sekolah, Madrasah dan Rumah*, (Jakarta: As-Prima, 2012), h. 21

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan karakter anak ini akan menjadi modal yang sangat penting dalam menentukan bagaimana karakternya di kemudian hari.

### B. Nilai-nilai Karakter

Nilai artinya hal-hal yang berguna dan juga penting bagi manusia.<sup>23</sup> Nilai akan selalu dihargai dan di junjung tinggi, nilai juga akan selalu berkaitan dengan kebaikan dan keluhuran. Sehingga seseorang akan mengējarnya dan merasakan suatu kepuasan telah menjadi manusia yang sebenarnya.<sup>24</sup>

Nilai menunjukkan pada perilaku dan kesenangan dalam kehidupan sehari-hari. Suatu konsep yang abstrak pada dalam diri seseorang mengenai hal-hal yang dianggap benar, baik dan buruk.<sup>25</sup> Istilah nilai dalam kajian yang lebih dalam tidak dapat diberikan batasan secara jelas. Sebab nilai merupakan sebuah realitas yang tampak. Nilai juga dapat diartikan sebagai sebuah konsep ataupun pikiran tentang sesuatu yang dianggap urgen dalam kehidupan seseorang. Sering terdengar adanya ungkapan nilai-nilai dan norma-norma dalam kehidupan sehari-hari. Dan keduanya juga sering dibatasi dan ditukar dalam ruang dan waktu. Nilai merupakan suatu harapan yang baik dan buruk, sedangkan norma itu sendiri berkaitan dengan benar dan salah. Sehingga norma dan sanksi sering dihubung-hubungkan. Definisi diatas menyimpulkan

<sup>23</sup> Anton Mulyono, et al, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999) h. 783

<sup>24</sup> Sutarjo Adi Susilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 56

<sup>25</sup> Muhaimin dan Abdul Mujid, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Trigeda, 1993), h. 110.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa nilai adalah sesuatu yang bermanfaat dan berguna sebagai acuan tingkah laku bagi kehidupan manusia.

Sedangkan secara etimologi, karakter berasal dari bahasa Latin *character* yang berarti budi pekerti, akhlak, tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, dan kepribadian. Karakter dalam bahasa Arab diartikan *khuliq, sajjiyah, ṭabu'* (akhlak, kebiasaan atau watak). Secara terminology, karakter diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya yang bergantung pada faktor kehidupannya sendiri.<sup>26</sup>

Pengertian karakter menurut Kemendiknas adalah akhlak, tabiat, watak dan kepribadian seseorang yang digunakan sebagai landasan untuk cara bersikap, berfikir, berpandangan dan bertindak yang terbentuk dari internalisasi berbagai keyakinan dan kebijakan.<sup>27</sup> Adapun menurut Abdul Majid, karakter diartikan sebagai akhlak, budi pekerti, tabiat, watak atau sifat kejiwaan yang membedakan antara seseorang dengan orang lainnya.<sup>28</sup>

Karakter mengacu pada serangkaian sikap, perilaku, motivasi dan keterampilan.<sup>29</sup> Sebagaimana dikutip oleh Doni Kusuma, menurut Thomas Lickona pendidikan karakter merupakan nilai-nilai dasar yang harus dihayati apabila semua elemen masyarakat ingin hidup dan bekerja sama secara damai. Nilai-nilai yang semestinya diutamakan dalam pendidikan karakter diantaranya

<sup>26</sup> Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), h. 20

<sup>27</sup> Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*, (Jakarta: Balitbang, 2010), h. 3

<sup>28</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Op.Cit.*, h. 11

<sup>29</sup> Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016), h. 29

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai-nilai seperti kebijaksanaan, tanggung jawab, perasaan senasib, penghormatan terhadap orang lain dan pemecahan konflik secara damai.<sup>30</sup>

Tidaklah mudah dalam mewujudkan karakter-karakter. Karakter memerlukan proses panjang melalui pendidikan dimulai dengan mengukir sehingga terbentuklah pola itu.<sup>31</sup> Pendidikan karakter disini dimulai dengan memahami karakter dengan baik, mencintai, melaksanakan dan meneladaninya, seperti cara berpikir dan berperilaku yang terhubung dengan Tuhan Yang Maha Esa, pribadi, manusia dengan manusia, lingkungan, dan bangsa berdasarkan norma-norma agama, hukum, budaya, adat istiadat dan tata krama yang diwujudkan dalam pikiran, perkataan, perbuatan dan sikap perasaan.

Melalui pendidikan nilai-nilai atau kebajikan terlaksanalah pendidikan karakter yang menjadi nilai dasar dari karakter bangsa. Pada dasarnya pendidikan karakter merumuskan dalam tujuan pendidikan Nasional yang merupakan pengembangan nilai-nilai yang berasal dari ideologi dan pandangan hidup bangsa Indonesia, agama, budaya dan nilai-nilai.<sup>32</sup>

Terdapat empat sumber nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter di Indonesia. *Pertama*, Agama. Masyarakat Indonesia dikenal sebagai masyarakat yang beragama. Sehingga, ajaran agama dan kepercayaan menjadi dasar kehidupan pribadi, masyarakat dan bangsa. Jadi, nilai-nilai yang berasal dari agama menjadi lingkup kehidupan bernegara.

<sup>30</sup> Doni A. Koesoema, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: Gramedia, 2007), h. 250

<sup>31</sup> Agus Zaenul Fitri, *Op.Cit.*, h. 21

<sup>32</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karekter dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 72

*Kedua*, pancasila. Tujuan pendidikan karakter dan budaya bangsa yaitu mempersiapkan generasi muda agar menjadi warga negara yang memiliki keahlian dalam menerapkan nilai-nilai pancasila dikehidupannya sebagai warga negara. Nilai-nilai yang mengatur kehidupan ekonomi, hukum, politik, kemasyarakatan, budaya dan seni merupakan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila.

*Ketiga*, budaya. Nilai budaya menjadi dasar dalam pemberian makna terhadap suatu konsep dan arti dalam komunikasi antar anggota masyarakat tersebut. Posisi budaya mengharuskan budaya menjadi sumber nilai dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa, begitu sedemikian pentingnya budaya dalam kehidupan masyarakat.<sup>33</sup>

*Keempat*, Tujuan Pendidikan Nasional. UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional merumuskan tujuan dan juga fungsi dari Pendidikan Nasional yang harus digunakan dalam mengembangkan upaya pendidikan di Indonesia. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, Pendidikan Nasional berfungsi dalam membentuk dan mengembangkan karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, berilmu, sehat, kreatif, cakap, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab, ini disebutkan dalam pasal 3 UU Sisdiknas.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>33</sup> Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya di Lingkungan Keluarga Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*, (Depok: Arr-Ruzz Media, 2013), h. 39

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melalui Kemendikbud, pemerintah mencanangkan Program Penguatan Pendidikan Karakter (Program PPK) di sekolah. Gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat, sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) merupakan definisi dari Penguatan Pendidikan Karakter dalam Perpres Nomor 87 Tahun 2017. Terdapat lima nilai utama yang saling berhubungan dalam membentuk jejaring nilai karakter yang perlu dikembangkan sebagai prioritas dalam gerakan PPK. Kelima nilai utama itu diantaranya adalah religius, nasionalis, gotong royong, kemandirian, dan integritas.<sup>34</sup>

Nilai merupakan konsep suatu dalam pembentukan mental yang dirumuskan dari tingkah laku ataupun perbuatan manusia. Perpres No. 87 Tahun 2017 tentang PPK pasal 3 adalah nilai-nilai yang dilaksanakan dalam pendidikan karakter meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan bertanggung jawab.<sup>35</sup>

Nilai-nilai pendidikan karakter dalam implementasinya di satuan pendidikan menggunakan skala prioritas dengan cara prakondisi. Satuan pendidikan bisa menentukan prioritas pengembangannya dengan cara

<sup>34</sup> Atik Maisaro dkk, *Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*, (JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan, Volume 1 Nomor 3 September 2018), h. 306

<sup>35</sup> Mohammad Mustari, *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*, Cet. I (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. x

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melanjutkan nilai takwa, bersih, rapi dan santun. Hal ini diperkuat dengan diprioritaskannya 18 nilai pendidikan karakter.<sup>36</sup> Hal ini tergantung pada kepentingan dan kebutuhan yang diinginkan oleh satuan pendidikan itu sendiri.

### C. Pendidikan Karakter

Pengertian pendidikan karakter adalah suatu hal positif yang dilakukan oleh pendidik yang berpengaruh pada karakter generasi muda diajarkannya. Pendidikan karakter juga dapat diartikan upaya secara sadar dan sungguh-sungguh dalam menanamkan nilai-nilai kepada generasi muda.<sup>37</sup>

Pendidikan karakter merupakan salah satu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada generasi muda yang meliputi beberapa komponen, diantaranya: pemahaman, kepedulian, kesadaran dan juga komitmen yang kuat untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Sang Pencipta, pribadi, sesama manusia, lingkungan dan bangsa seluruhnya.<sup>38</sup>

Dengan demikian, karakter dapat diartikan sebagai kebiasaan hidup sehingga menjadi sifat yang melekat pada diri seseorang, diantaranya akhlak, budi pekerti, moral, watak dan jujur yang dapat membedakan tiap-tiap individu. Dibutuhkannya keterlibatan komponen masyarakat mulai dari lingkungan keluarga hingga pemerintah dalam mewujudkan pendidikan karakter.

<sup>36</sup> Zainal Aqib, dkk, *Pedoman Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, cet I, Yogyakarta: Gava Media, 2017), h. 5

<sup>37</sup> Muclas Samani dkk, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 43

<sup>38</sup> *Ibid.*, h. 23

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Tujuan Pendidikan Karakter

Pada dasarnya Pendidikan Karakter bertujuan mengarahkan pada pencapaian pembentukan karakter atau akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan untuk meningkatkan mutu pelaksanaan dan hasil pendidikan. Peserta didik diharapkan mampu secara mandiri dalam menggunakan dan meningkatkan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai akhlak yang mulia dan karakter sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari yaitu dengan melalui pendidikan karakter diharapkan.

Terdapat pada UUSPN No. 20 tahun 2003 Bab 2 pasal 3 yang sesuai dengan rumusan tujuan pendidikan nasional yaitu: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>39</sup>

Tujuan pendidikan karakter yaitu meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan.<sup>40</sup> Peserta didik dengan melalui

<sup>39</sup> Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 6

<sup>40</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 9

pendidikan karakter diharapkan secara mandiri mampu mengkaji dan menginternalisasikan, meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, serta mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujudlah dalam prilaku sehari-hari.

### E. Metode Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter mempunyai tujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menilai dan juga memberikan keputusan terhadap sesuatu yang baik dan buruk. Pendidikan karakter juga sering diartikan sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan watak, dan pendidikan moral yang.<sup>41</sup> Dilakukannya hal ini untuk mewujudkan peserta didik yang dapat memiliki prilaku yang baik dalam sehari-hari baik secara spiritual dan moral. Di sekolah ada Pendidikan Agama dan Budi Pekerti merupakan spesifikasi pendidikan nilai di sekolah.<sup>42</sup> Ada beberapa metode pendidikan yang dapat diterapkan dalam penanaman nilai-nilai karakter. Pada umumnya metode pendidikan karakter harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang dihadapi dalam penerapannya.

Diperlukan metode-metode dalam proses pendidikan yang mampu menanamkan nilai-nilai karakter baik pada peserta didik. Menurut istilah metode berasal dari bahasa Yunani *'metha'* dan *'hodos'*, *metha* artinya melewati atau melalui, sedangkan *hodos* berarti cara atau jalan. Maksud

<sup>41</sup> Ridwan Abdullah Sani dkk, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 22

<sup>42</sup> Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 88

metode dari gabungan dua kata diatas yaitu cara yang harus dilewati tercapainya tujuan yang diinginkan.<sup>43</sup>

Metode dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *ṭariqah* yang berarti langkah-langkah strategis yang disiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Apabila dihubungkan dengan pendidikan, dalam rangka pengembangan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima materi ajar dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik, maka strategi tersebut haruslah diwujudkan dalam bentuk suatu proses pendidikan.<sup>44</sup>

Metode dalam proses pendidikan Islam mempunyai kedudukan yang sangat signifikan agar tujuan dapat tercapai. Bahkan metode dianggap signifikan sebagai seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan atau materi pelajaran kepada peserta didik dibandingkan dengan materi sendiri. Sebuah adigum mengatakan bahwa "*al-ṭariqat Ahamm Min al-Maddah*" (metode jauh lebih penting dibanding materi), yaitu sebuah realita walaupun sebenarnya materi yang disampaikan sesungguhnya tidak terlalu menarik akan tetapi cara penyampaian yang komunikatif akan lebih disenangi oleh peserta didik. Sebaliknya, materi yang cukup baik, karena disampaikan dengan cara yang kurang menarik maka materi itu sendiri kurang dapat dicerna oleh peserta didik. Oleh karena itu, pencapaian keberhasilan dalam proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh penerapan metode yang tepat.<sup>45</sup>

<sup>43</sup>Zuhairini et.al, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo: Ramadhani, 1993), h. 66

<sup>44</sup>Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, Cet. 4, 2005),

<sup>45</sup>Armai Arief, *Op. Cit.*, h. 39.



Peranan metode yaitu sebagai alat untuk menjelaskan bahan ajar agar sampai kepada tujuan pengajaran. Metode mengajar dipilih dan digunakan atas dasar tujuan dan bahan ajar. Pada waktu pengajaran berlangsung penilaian terhadap metode terutama dari segi pemilihan dan penggunaannya. Kriteria penilaian dilihat dari ketepatannya dengan tujuan dan bahan pengajaran, keampuannya dalam mengembangkan kegiatan belajar peserta didik, kesesuaiannya dengan karakteristik peserta didik dan karakteristik kelas, nilai praktisnya bagi pendidik dan peserta didik, ketepatan waktu yang tersedia, dan sumbangannya terhadap hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Bagi guru dalam memilih dan menggunakan metode pengajaran selanjutnya menggunakan hasil penilaian ini sangat bermanfaat.<sup>46</sup>

Metode-metode pendidikan diperlukan dalam proses pendidikan agar mampu menanamkan nilai-nilai karakter baik kepada siswa.

#### 1) Metode *Qis̄ah* atau Cerita

Metode cerita merupakan salah satu metode pendidikan yang sangat terkenal, sebab apabila didasarkan oleh ketulusan hati maka kisah itu mampu menyentuh jiwa pendengarnya.<sup>47</sup> Pada dasarnya dalam kehidupan sehari-hari, terdapat banyak kisah yang memiliki tempat sangat penting dalam kehidupan manusia. Tiap bangsa dan negara sejak zaman dahulu memiliki kisah yang didalamnya terkandung nilai-nilai budi pekerti yang dapat digunakan dalam mendidik generasi muda.

<sup>46</sup>Ahmad Rohani, *Loc. Cit.*

<sup>47</sup>Armai Arief, *Op. Cit.*, h. 31

Metode cerita disini sesuai dengan konsep percaya diri yang ditulis oleh *Syaikh Muṣṭafa al-Gulāyainī* dalam kitab '*Iṣah an-Nāsyi'īn*'. Beliau menukil beberapa kisah dari ulama dan orang-orang terdahulu yang dimuliakan dan akan banyak kepala yang tertunduk saat mendengarkan kisah mereka karena keberanian dalam berbuat sesuatu yang lebih disertai niat yang mulia. Menurut *Syaikh Muṣṭafa al-Gulāyainī*, bumi dan seisinya diciptakan oleh Allah untuk dieksploitasi dan untuk kebaikan manusia itu sendiri. Semua itu tidak akan bisa maksimal tanpa adanya kepercayaan tinggi, keberanian dan juga kekuatan. Sebuah keniscayaan dalam menanamkan rasa percaya diri pada anak dan berani tampil. Keberanian bertindak dan bertanggung jawab atas perbuatannya dapat dimiliki apabila adanya percaya diri. Kehidupan masyarakat di masa depan akan terlihat cemerlang apabila ada generasi muda yang sudah terbiasa dengan rasa percaya diri dan dilingkungannya pun berisi generasi muda yang berani tampil untuk mengasah mental dan skill-nya, dan banyak lembaga-lembaga pendidikan melakukannya.<sup>48</sup>

## 2) Metode *Hiwar* atau Percakapan

Metode hiwar merupakan cara penyajian dalam pelajaran yang berbentuk pertanyaan dan jawaban, baik antara guru dan peserta didik ataupun sebaliknya.<sup>49</sup> Meskipun satu sama lain saling berhubungan dengan erat dalam setiap bahasa terdapat unsur yang dapat di lihat secara terpisah-

<sup>48</sup> Abah Luthfi, *Loc. Cit.*

<sup>49</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 180

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pisah, bahkan juga saling bersatu hingga terbentuklah sebuah fenomena yang bernama bahasa.

3) Metode *Amsal* atau Perumpamaan

Metode perumpamaan dapat dilakukan dengan menggambarkan sesuatu dengan sesuatu yang lainnya. Metode perumpamaan merupakan salah satu dari suatu metode yang digunakan untuk mengungkapkan suatu hakikat dan sifat dari realitas sesuatu tersebut.<sup>50</sup>

4) Metode *Uswah* atau Keteladanan

Metode keteladanan yaitu cara dalam memberikan contoh baik berupa perangai, cara berfikir, sifat dan lain-lain. Pendidikan dengan teladan merupakan metode yang paling berhasil, sesuai dengan banyaknya pendapat para ahli. Abdullah Alwan salahsatunya, beliau mengatakan mengkomunikasikan pesan secara lisan akan menjadikan pendidik merasa mudah. Akan tetapi, peserta didik akan merasa kesulitan dalam memahami pelajaran apabila pendidiknya tidak memberikan contoh dari materi yang disampaikannya.<sup>51</sup>

Metode teladan diterapkan terhadap peserta didik dengan tujuan agar peserta didik dapat mengikuti ajaran akhlak yang sesuai dengan Islam. Mengingat peserta didik sangat kritis terhadap permasalahan yang ia hadapi maka menerapkan metode teladan itu akan sangat efektif.

<sup>50</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009),

<sup>51</sup> Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos, 1999), cet II, h. 178

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5) Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan jika penerapannya dilakukan terhadap peserta didik yang berusia kecil akan sangat efektif. Peserta didik yang berusia kecil dengan kondisi kepribadiannya yang belum matang akan memiliki ingatan yang kuat, sehingga peserta didik dapat terbawa dalam kebiasaan yang mereka lakukan sehari-harinya. Pembiasaan sebagai awal dalam proses pendidikan merupakan cara yang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter kedalam diri peserta didik. Semenjak ia mulai melangkah pada usia remaja dan dewasa, nilai-nilai yang tertanam dalam dirinya kemudian akan termanifestasikan dalam kehidupannya.<sup>52</sup>

**F. Faktor Pendidikan Karakter**

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam proses penerapan pendidikan karakter. Diri sendiri atau dari luar merupakan faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter. Faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter bisa dari lingkungan keluarga, sekolah dan pergaulan dilingkungan masyarakat.<sup>53</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi karakter dalam hal ini bisa berasal dari mana saja. Termasuk berasal dari lingkungan sekolah, karena sekolah tidak hanya menjadi tempat belajar bagi peserta didik. Akan tetapi sekolah juga memberikan pengaruh yang sangat kuat dalam hal disiplin dari keseharian peserta didik. Penting untuk diperhatikan selain dari faktor disiplin perlu

<sup>52</sup> *Ibid.*, h. 110

<sup>53</sup> Maharani dan Mustika, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2016), h. 25

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya kesadaran, keteladanan dan penegakan peraturan. Kesadaran menjadi faktor utama, sedangkan keteladanan dan penegakan peraturan menjadi pendukung dalam kesadaran. Peraturan tidak dapat bertahan lama pada diri seseorang apabila tidak ada kesadaran, keteladanan dan penegakan.<sup>54</sup>

Berdasarkan pendapat di atas keberhasilan atau kegagalan dalam proses penerapan pendidikan karakter terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya antara lain yang ada sejak ia dilahirkan yaitu berupa insting manusia, terdapat faktor kebiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang, kemudian adanya faktor keturunan yang mewarisi sifat orang tua kepada anaknya dan faktor lingkungan yang ada di lingkungan pergaulan maupun alam. Faktor-faktor tersebut saling terhubung dan juga saling mempengaruhi dalam segala sifat dan tindakan manusia dalam kehidupannya.

## G. Remaja

Peralihan antara masa anak dan masa dewasa disebut dengan masa remaja, yakni usia antara 12 sampai 21 tahun.<sup>55</sup> Masa remaja adalah fase tertentu dalam kehidupan. Masa peralihan dari anak-anak ke remaja, masa-masa banyak mengalami perubahan. Baik perubahan fisik maupun perkembangan intelektual. Perubahan-perubahan yang terjadi pada seseorang karena baligh, akan sangat mungkin mengubah beberapa jalan dalam hidupnya, dan sampai akhir usia bisa menyebabkan seseorang berada dalam kondisi yang tidak diharapkan.<sup>56</sup>

<sup>54</sup> Suparno, *Analisis Faktor-Faktor Pembentukan Karakter Smart Siswa di Sekolah Islam Terpadu*, (Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun VIII, Nomor 1, April 2018), h. 70

<sup>55</sup> Singgih D. Gunarsa dan Yulia Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2008), h. 203

<sup>56</sup> Farzaneh Samadi, *Bersahabat dengan Putri Anda*, (Jakarta: Pustaka Zahra, 2004), h. 20

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masa remaja adalah masa yang dianggap rawan dalam kehidupan. Masa ini merupakan masa menyenangkan dan masa pencarian identitas diri. Untuk menemukan dirinya, remaja selalu ingin mencoba-coba.<sup>57</sup> Bagi orang tua dan pendidik masa remaja itu penting, karena pada masa itu seluruh hal yang akan jelas di masa datang, mulai berkembang di masa ini. Pada masa ini pula, tertanam pada diri para remaja seumur hidup pengaruh-pengaruh baik maupun buruk tersebut.<sup>58</sup>

Sosok remaja diharapkan dapat melanjutkan perjuangan generasi sebelumnya, karena remaja merupakan generasi penerus. Remaja juga perlu dibina dalam kehidupan bangsa di masa datang. Karena, melihat posisi yang sangat strategis bagi kelangsungan suatu bangsa, maka untuk melaksanakan upaya penyiapan remaja tersebut diperlukan peranan dari pihak-pihak yang terkait. Dalam hal ini terutama peran orang tua dan pendidik, karena remaja sebagian besar waktu kesehariannya selalu berinteraksi dengan orang tua dan guru.

Terdapat empat alasan remaja dapat diposisikan sebagai harapan bangsa, yaitu:

1. Dilihat dari segi masa hidupnya yang relatif lebih panjang dibandingkan dengan orang tuanya, maka remaja harus mengisi sejarah kehidupan suatu bangsa dan nasib suatu bangsa dapat ditentukan oleh kualitas remajanya.

<sup>57</sup> Mulyadi, dkk, *Pendidikan Lingkungan dan Budaya Jakarta Untuk Sekolah Dasar Kelas 6*, (Jakarta: Grasindo, 2006), h. 78

<sup>58</sup> Farzaneh Samadi, *Op.Cit.*, h. 22

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilihat dari segi dorongan untuk maju para remaja memang pantas untuk mengambil peran dimasa depan, didorong oleh semangat agresivitas dan kepeloporannya.
3. Dilihat dari keberadaannya yang masih relatif bebas dan belum terkait dengan tanggung jawab lainnya, menyebabkan para remaja lebih leluasa untuk melakukan perannya di masyarakat. Mendorong para remaja bersifat dinamis, idealis, penuh dengan semangat yang menggebu-gebu sehingga dapat memacu kehidupan yang lebih baik bagi masa depan.
4. Remaja akan dapat memenuhi harapan dan melakukan perannya dengan baik sebagai pelanjut kehidupan bangsa dimasa yang akan datang, apabila dibina dan dididik sebagaimana mestinya secara tepat dan tidak salah arah.<sup>59</sup>

Maka dapat dipahami bahwa masa remaja adalah suatu masa peralihan dari masa anak menuju masa dewasa. Masa ini pun mengalami banyak baik perubahan baik fisik maupun perkembangan intelektual. Remaja merupakan generasi penerus bangsa, penerus para pejuang sebelumnya untuk memajukan bangsa dan diperlukan peranan penting dari berbagai pihak, diantaranya orang tua dan guru.

## H. Kitab '*I'ah an-N syi' n Karya Syaikh Mu'afa al-Gul yain*

### 1. Penulisan Kitab '*I'ah an-N syi' n*

Penulisan kitab '*I'ah an- Nāsyi'im*' dilatar belakangi ketika *Muṣṭafa al-Gulāyainī* menulis nasihat-nasihat mutiara di koran *al-Mufid* di bawah

<sup>59</sup> *Ibid.*, h. 265

asuhan Abu Fayyadh, dengan judul *Nasihat Bagi Generasi Muda*. Karena memiliki kesan positif dan pengaruh luar biasa pada jiwa para pembacanya, artikel tersebut telah banyak menyita perhatian para pembaca, sehingga sebagian besar dari pembaca memberi usulan agar artikel tersebut dibukukan, dicetak dalam bentuk buku dan diedarkan di kalangan masyarakat luas yang belum sempat membaca koran tersebut.<sup>60</sup>

Kemudian, setelah memahami keinginan para pembacanya, *Muṣṭafa al-Gulāyainī* bertekad untuk mengedarkan nasihat-nasihat tersebut pada kalangan generasi muda, dengan harapan semoga nasihat-nasihat tersebut bisa menjadi penerangan dan petunjuk bagi generasi muda.

Kitab *‘Iḏah an-Nāsyi’īn* ini memiliki ciri khas yang menonjol diantaranya, disusun dengan gaya orasi yang berupa poin-poin sehingga menjadi menjadi tema pokok sekaligus dilengkapi dengan adanya solusi-solusi dan arahan-arahan yang lebih baik kedepannya.<sup>61</sup>

Kitab *‘Iḏah an-Nāsyi’īn* terdiri dari empat puluh empat tema. Dan diantaranya menjelaskan karakter baik dan karakter buruk. Karakter baik diantaranya yaitu: *sabar, keikhlasan, harapan, keberanian, kemuliaan, agama, peradaban, kebangsaan, kemerdekaan, kemauan, kesederhanaan, kedermawanan, melaksanakan kewajiban, tolong-menolong, berusaha dan tawakal, percaya pada diri sendiri*. Sedangkan karakter buruk diantaranya

<sup>60</sup> Musthafa al-Ghalayain, *‘Iḏah an-Nāsyi’īn* Terj., *Op.Cit.*, h. vii

<sup>61</sup> Mohammad Muchlis Solichin dan Siti Athiyatul Mahfudzah, “*Pendidikan Akhlak Perspektif Syekh Musthafa Al-Ghalayaini dalam Kitab ‘Iḏah Al-Nasyi’in*” *Tadris Volume 7* Nomor 1 Juni 2012, h. 102



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu: *kemunafikan, berputus asa, penakut, ceroboh, ragu-ragu, pemborosan, hasut.*

Bagian penutup dari kitab *'Izah an-Nāsyi'īn, Muṣṭafa al-Gulāyainī* menyampaikan do'a yang ditujukan kepada generasi muda agar Allah SWT tetap melimpahkan rahmat, berkah, keselamatan dan kesejahteraan-Nya. *Muṣṭafa al-Gulāyainī* sangat mengharapkan akan keberhasilan dari generasi muda, tanpa mengesampingkan atau melupakan kitab yang berisi nasihat-nasihat tersebut.

## 2. Biografi Syaikh *Muṣṭafa al-Gulayain*

Nama lengkapnya adalah Musthafa bin Muhammad Salim al-Ghalayaini. Umar Ridha Kahalah, dalam kitab "*Mu'jam al-Muallafin Trajum Mushanafi al-Kutub al-Arabiyyah*" mengungkapkan bahwa *Muṣṭafa al-Gulāyainī* lahir pada tahun 1303 H yaitu bertepatan pada tahun 1808 M. *Muṣṭafa al-Gulāyainī* ternyata telah banyak sekali mendapatkan gelar yang beliau sandang meski hanya dikaruniai umur sekitar 59 tahun. Gelar tersebut di antaranya sebagai ulama yang berpandangan modern dan juga berkaliber internasional, beliau juga dikenal sebagai seorang sastrawan, wartawan, politikus, penulis, linguis dan juga penyair.<sup>62</sup>

*Muṣṭafa al-Gulāyainī* dilahirkan di kota Beirut, Libanon. Pada masa pertumbuhannya, kecerdasan intelektual beliau yang lebih membuat beliau berbeda dari teman-temannya. Dan *Muṣṭafa al-Gulāyainī* diawal pendidikannya, beliau berguru pada syaikh yang terkenal salah satunya

<sup>62</sup> Khikmatul Latifah, *Jurnal Nilai-Nilai Pendidikan Kepemimpinan dalam Perspektif Islam (Analisis Kitab Idhotun Nasyiin Karangan Syeikh Musthafa Al-Ghalayaini)*, (IAIN Salatiga: 2016), h. 64

adalah *Muyyid al-Khayyath* (1310 H), *Abdul Basith al-Fakhruri* (1323 H), dan lain sebagainya. *Muṣṭafa al-Gulāyainī* melanjutkan pendidikan tingginya di Mesir, tepatnya di Universitas Al-Azhar Kairo setelah menyelesaikan pendidikan awal dan menengah di tempat kelahirannya. Muhammad Abduh merupakan salah satu guru beliau yang tidak lain adalah salah satu tokoh pembaharu Islam.<sup>63</sup>

Kitab *Iḥāḥ an-Nāsyi'īn* karya Syaikh *Muṣṭafa al-Gulāyainī* dipengaruhi oleh pemikiran Muhammad Abduh, hal itu dapat dilihat dari gaya penulisan serta isi kitab tersebut. Pemikiran Muhammad Abduh sangat berkontribusi dalam kitab *Iḥāḥ an-Nāsyi'īn*, pemikiran yang bersifat rasional terlihat dalam pembahasan tentang kemerdekaan, pembaharuan, pemerintah dan juga rakyat, didalamnya lebih menekankan kepada kebebasan bernegara, berpikir, dan berpendapat. Pada pembahasan tentang pentingnya seseorang mempunyai sikap tawakal sangat jelas pemikiran Muhammad Abduh mempengaruhi pemikiran Syaikh *Muṣṭafa al-Gulāyainī*. Dalam konteks ini, sesuai dengan pernyataan Muhammad Abduh terdapat dua ketentuan yang sangat mendasari perbuatan manusia dengan daya kemampuannya, yaitu: *pertama*, manusia melakukan perbuatan dengan daya kemampuannya, *Kedua*, tempat kembali semua yang terjadi karena kekuasaan Allah. Dalam hal gagasan dan gerakan pembaharuannya yang menampilkan modernis puritanis merupakan

<sup>63</sup> *Ibid.*

pemikiran *Muṣṭafa al-Gulāyainī* yang dipengaruhi pemikiran Muhammad Abduh.<sup>64</sup>

Semasa hidupnya, *Syaikh Muṣṭafa al-Gulāyainī* menulis berbagai kajian keilmuan menjadi beberapa karya ilmiah, di antara karya-karyanya adalah:

- 1) *'Iṣah an-Nāsyi 'īn*, kitab yang didalamnya terdapat nasihat-nasihat atau petunjuk bagi generasi muda agar mereka menjadi pribadi yang kuat dalam menyongsong masa depan yang penuh dengan tantangan.
- 2) *Lubab al-Kiyar fī Sirah al-Nabi al-Mukhtar*, kitab yang didalamnya membahas tentang sejarah hidup nabi Muhammad SAW.
- 3) *Uraij al-Zahr*, kitab ini berisikan himpunan kata bijak, karyanya sendiri.

### 3. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum diteliti oleh orang lain. Penelitian terdahulu yang relevan dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Jauhari, UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Meneliti tentang Pembentukan Karakter Keagamaan Siswa Melalui Konseling dan Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Teluk Kuantan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

<sup>64</sup> Mohammad Muchlis Solichin dan Siti Athiyatul Mahfudzah, *Loc. Cit.*

Pembentukan Karakter Keagamaan Siswa Melalui Konseling dan Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Teluk Kuantan sangat baik diterapkan.

2. Audah Mannan. Jurnal Aqidah-Ta Vol. III No. 1 Thn. 2017. Meneliti tentang Pembinaan Moral Dalam Membentuk Karakter Remaja. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembinaan Moral Dalam Membentuk Karakter Remaja melalui wadah keluarga, pemerintah dan masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor internal dan eksternal.
3. Sayektiningsih, Bambang Sumardjoko dan Achmad Muhibin. Jurnal Manajemen Pendidikan - Vol. 12, No. 2, Juli 2017: 228-238. Meneliti tentang Penanaman Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Klaten. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa Penanaman Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Klaten dilaksanakan dengan mempersiapkan rencana pembelajaran berupa RPP yang mencantumkan nilai-nilai karakter yang hendak dicapai.

Penelitian diatas ada perbedaannya dengan judul penulis. Penelitian yang dilakukan oleh Jauhari berjudul Pembentukan Karakter Keagamaan Siswa Melalui Konseling dan Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Teluk Kuantan. Penelitian yang dilakukan oleh Audah Mannan berjudul Pembinaan Moral Dalam Membentuk Karakter Remaja. Penelitian yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dilakukan oleh Sayektiningsih, Bambang Sumardjoko dan Achmad Muhibin berjudul Penanaman Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Klaten. Sedangkan penulis meneliti tentang Penanaman Nilai-Nilai Karakter pada Remaja (Studi Analisis Kitab *'Iḥāh an-Nāsyī'īn* Karya Syaikh Muṣṭafa al-Gulāyainī). Persamaanya adalah sama-sama meneliti tentang pendidikan karakter.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

## METODE PENELITIAN

## A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dari penelitian pustaka (*library research*).<sup>63</sup> Studi pustaka merupakan penelitian dengan teknik pengumpulan datanya didasarkan oleh beberapa literatur yang mempunyai informasi dan berkaitan dengan topik yang akan di teliti. Penelitian kepustakaan berasal dari data dan bahan yang ada di perpustakaan baik itu berupa buku, jurnal, kamus, dokumen dan lainnya.<sup>64</sup>

Semua literatur dan bahan yang diperlukan memiliki kaitan pada pembahasan dalam penelitian ini. Penelitian kepustakaan ini dipilih untuk menganalisis tentang nilai-nilai karakter pada remaja berdasarkan kitab '*I ah an-N syi'* n karya Syaikh Mu afa al-Gul yain .

Sedangkan pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.<sup>65</sup> Melakukan pengumpulan data, mengembangkan konsep dan menganalisa penanaman nilai-nilai karakter pada remaja (Studi Analisis Kitab '*I ah an-N syi'* n Karya Syaikh Mu afa al-Gul yain ).

Peneliti dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan dari penelitiannya dengan menggunakan desain penelitian yang merupakan

<sup>63</sup>Mestika Zed, *Metodologi Penelitian Kepustakaan*, ( Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), h. 21.

<sup>64</sup>Nursapia Harahap, *Penelitian Kepustakaan*, Jurnal Iqra' Vol. 08 No. 01, Mei 2014

<sup>65</sup>Nana Syauidih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosydakarya, 2004), h. 42.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rencana penyelidikan yang telah disusun sedemikian rupa.<sup>66</sup> Penelitian deskriptif memiliki beberapa macam diantaranya penelitian survey, kasus, analisis dokumen dan lainnya. Desain penelitian menggunakan penelitian kepustakaan karena penelitian ini bersifat deskriptif.

### B. Sumber Data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subyek dari mana data-data itu didapatkan.<sup>67</sup> Peneliti disini mencari data-data yang didalamnya terdapat pembahasan tentang penanaman nilai-nilai karakter pada remaja (studi analisis kitab '*I ah an-N syi' n karya Syaikh Mu afa al-Gul yain* ). Penelitian ini sumber data yang dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber utama dari penelitian ini, yaitu kitab '*I ah an-N syi' n karya Syaikh Mu afa al-Gul yain* .

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari penelitian kepustakaan yang mempunyai kekuatan mengikat yang dapat dibedakan atas bahan hukum primer, skunder dan tertier.<sup>68</sup> Berikut sumber data yang bersifat sekunder adalah:

- a. Kitab *Akhlaq Lil Banin* oleh Syaikh Umar bin Ahmad Baradja.

<sup>66</sup> Moleong Lexi J., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), h. 76

<sup>67</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 107.

<sup>68</sup> Sujono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*. (Jakarta: UI Press, 1986), h. 55.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kitab *Washaya al-Aba' li al-Abna* oleh Muhammad Syakir al-Iskandar.
- c. Kitab *Ta'lim Muta'alim* oleh Syaikh al-Zarnuji.
- d. Kitab *Nashaihul 'Ibad* oleh Syaikh Nawawi al-Bantani.

### C. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah menganalisis data yang sudah dikumpulkan sebagai salahsatu yang harus dilewati sebelum mengambil keputusan dengan langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti.<sup>69</sup>

Selain itu, analisis data agar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya maka dipergunakan untuk mengelola dan menyusun data yang sudah terkumpul sehingga dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Analisis merupakan teknik sistematis untuk menganalisis perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.<sup>70</sup>

Peneliti menggunakan metode *content analysis* (analisis isi) dalam analisis ini, yaitu merupakan teknik penelitian yang memiliki tujuan untuk membuat kesimpulan dengan cara mengidentifikasi karakteristik tertentu pada pesan-pesan dari suatu teks secara objektif dan sistematis.<sup>71</sup> Maka dari itu, penelitian ini hanya terfokus pada kitab '*I ah an-N syi' n*' dan menggunakan teknik analisis untuk melihat penanaman nilai-nilai karakter pada remaja yang terkandung dalam kitab '*I ah an-N syi' n*' tersebut.

<sup>69</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), h. 156.

<sup>70</sup> Moleong Lexi J., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), h. 76.

<sup>71</sup> Stefan Titcher, dkk. *Metode Analisis Teks dan Wacana*, hal. 97



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Terdapat dua nilai-nilai karakter pada remaja yaitu: *sabar, keikhlasan, keberanian, agama, kebangsaan, kemauan, kesederhanaan, kedermawanan, percaya diri, tolong-menolong, berusaha dan tawakal, percaya pada diri sendiri*. Sabar merupakan karakter baik yang mesti ditanamkan karena dengan sabar seseorang mampu menghadapi segala macam kesulitan. Keikhlasan merupakan karakter baik yang mesti ditanamkan untuk melindungi manusia dari hawa nafsunya. Keberanian merupakan karakter baik yang mesti ditanamkan untuk menggerakkan roda perjuangan dalam menggapai cita-cita. Agama harus dimiliki setiap orang agar memiliki keteguhan hati dengan keimanan dan ketakwaan. Nasionalisme merupakan karakter baik yang mesti ditanamkan untuk mewujudkan cita-cita luhur bangsa dan negara agar aman dan sejahtera. Kemauan merupakan karakter baik yang mesti ditanamkan, membiasakan diri berkemauan keras menghadapi rintangan dan cobaan. Kesederhanaan merupakan karakter baik yang mesti ditanamkan dengan hidup sederhana akan menyebabkan ketenangan lahir dan batin. Kedermawanan merupakan karakter baik yang mesti ditanamkan dengan memberikan sebagian harta kepada orang lain yang membutuhkan. Tolong-menolong merupakan karakter baik yang mesti ditanamkan karena manusia merupakan makhluk sosial, dengan adanya tolong menolong dapat meringankan beban orang

lain. Berusaha dan tawakal merupakan karakter baik yang mesti ditanamkan, bukan pasrah melainkan melakukan sesuatu dengan kemampuan sendiri dan hasilnya diserahkan kepada Allah. Percaya pada diri sendiri perlu ditanamkan karena merupakan keyakinan akan kemampuan diri sendiri.

2. Penanaman nilai-nilai karakter pada remaja dalam Kitab '*I ah an-N syi' n* karya Syaikh *Mu afa al-Gul yain* diberikan melalui beberapa macam metode dalam kehidupan sehari-hari yaitu: metode cerita, metode percakapan, metode perumpamaan, metode keteladanan, metode pembiasaan, metode ceramah, metode nasihat, metode perintah dan larangan. Pertama metode cerita, *Syaikh Mu afa al-Gul yain* menggunakan metode cerita dalam membahas tentang pemborosan, menceritakan tentang bangsa-bangsa terdahulu yang gemar hidup mewah sehingga membinasakan mereka sendiri. Kedua metode percakapan, membahas tentang keberanian. Ketiga metode perumpamaan, membahas tentang orang-orang yang sombong diibaratkan sebagai orang yang hidungnya dilangit tetapi kakinya di dalam air. Keempat metode keteladanan ditemukan hampir di setiap materi-materi dalam kitab, salah satunya menyatakan bahwa manusia merupakan pemimpin di bumi dan diberikan amanah oleh Allah untuk menjaga bumi. Kelima metode pembiasaan, *Syaikh Mu afa al-Gul yain* menghimbau kepada generasi muda untuk membiasakan diri berkemauan keras dengan berusaha. Keenam metode ceramah dengan gaya pidato ditemukan di setiap

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pembahasan. Ketujuh metode nasihat juga ditemukan pada setiap pembahasan. Kedelapan metode perintah dan larangan ditemukan pada pembahasan larangan putus asa.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi karakter remaja dalam Kitab *'I ah an-N syi' n* karya Syaikh *Mu afa al-Gul yain* diantaranya yaitu: diri sendiri, orang tua, sekolah dan masyarakat. Dalam menanamkan nilai-nilai karakter, seorang remaja perlu mengatur dirinya sendiri dengan percaya diri dan tidak mengandalkan orang lain. Orang tua sangat memegang peran penting dalam keberhasilan anak-anaknya. Orang tua adalah pemegang amanat sekaligus sebagai penjaga, pemelihara dan pendidik bagi anak guna kebahagiaan anak dan orang tua itu sendiri. Sekolah diharapkan menjadi salah satu tempat atau lingkungan yang dapat membantu anak mengembangkan karakter yang baik. Seorang anak dapat menciptakan kehidupan yang bahagia apabila mendapat pendidikan dan asuhan yang benar dan baik di lingkungan sekolah. Lingkungan masyarakat sangat mempengaruhi terhadap karakter seseorang. Dan semua elemen masyarakat perlu memperhatikan pendidikan anak, karena pendidikan sangat penting, dengan pendidikan akan menjauhkan kita dari kehinaan, kelemahan dan kebodohan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Aba Firdaus Al-Hawani, *Membangun Akhlaq Mulia Dalam Bingkai Al-Qur'an dan As-Sunnah*, Al-Manar, (Yogyakarta: Rieneka Cipta, 2003)
- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009)
- Abdul Wahab, *Konsep Orang Tua*, Jurnal Paradigma, Volume 2, Nomor 1, November 2012.
- Abdulah Gymnstiar, *Inilah Indahnya Islam dengan Manajemen Qolbu*, MQS Publishing, Bandung, 2005
- Abu Hamid al-Ghazali, *Tuntunan Mencapai Hidayah Ilah*, Terj. M. Fadlil Said An-Nadwi, (Surabaya: Al-Hidayah, t.t)
- Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)
- Abudin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Bandung: Angkasa, 2003)
- Agus Prasetyo, *Konsep, Urgensi, dan Implementasi Pendidikan Karakter di sekolah*, diakses dari <https://www.kompasiana.com/agusprasetyo/konsep-urgensi-dan-implementasi-pendidikan-karakter-di-sekolah-5500d253a33311537351205d>, pada hari Kamis, 26 april 2018 pukul 04.07 WIB.
- Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012)
- Agustiani, Hendriati, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Refika Aditama, 2009)
- Ahmad Kuseri, *Akidah Akhlak untuk Kelas II Madrasah Ibtidaiyah*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008)
- Ahmad Mahmud Shubhi, *Filsafat Etika*, (Serambi Ilmu Semesta, 2001)
- Ahmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter Indonesia*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011)
- Ahmad Musyaffa, *Ngalap Berkah Syekh Musthafa Al-Ghalayaini*, 2014, <http://Ngalapberkahtiyangsoleh.blogspot.com/2014/01/syekh-musthafa-al-ghalayain.html>, Diakses pada 21 Juni 2015
- Ahmad Syakib, *Why Not Remaja Jadi Da'i?*, (Bandung: Mizan, 2006)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011)
- Al-Zarnuji, *Ta'lim Muta'alim*, al-Hidayah, t.t
- Amirullah Syarbini, *Buku Pintar Pendidikan Karakter; Panduan Lengkap Mendidik Karakter Anak di Sekolah, Madrasah dan Rumah*, (Jakarta: As-Prima, 2012)
- Amirulloh Syarbini dan Jumari Haryadi, *Dahsyatnya Sabar, Syukur dan Ikhlas Muhammad SAW*, (Bandung: Penerbit Ruang Kata, 2010)
- Amru Khalid, *Menjadi Mukmin yang Berakhlak*, (Qisthi Press)
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011)
- Andirja dan Abu Muhsin Furanda, *Ikhlas dan Bahaya Riya*, (Jakarta: Raudhatulmuhibbin, 2009)
- Anton Mulyono, et al, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999)
- Armei Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 136
- Atik Maisaro dkk, *Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*, (JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan, Volume Nomor 3 September 2018)
- Basri, *Indahnya Tawakal*, (Solo: Indiva Media Kreasi, 2008)
- Bermawiy Muthe dan Sekar Ayu, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Intan Madani, 2008)
- Daeng Naja, *Woeker Ordonantie Riba dalam Hukum Positif*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019)
- Darsiharjo, *Peran Lingkungan Sekolah dalam Membentuk Karakter Bangsa Pada PROSES Pembelajaran Geografi*, (Bandung: Jurnal Geoedukasi Volume 2 Nomor 1, Maret 2013)
- Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)
- Doni A. Koesoema, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: Gramedia, 2007)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)
- Edwin, *Kamus Pelajar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Alumni, t. Th)
- Farzaneh Samadi, *Bersahabat dengan Putri Anda*, (Jakarta: Pustaka Zahra, 2004)
- Gerniwati Siregar, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Perspektif Islam dan Implementasinya dalam Materi Sains*, (Cirebon: CV. Syntax Corpotation Indonesia, 2020)
- Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam: dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2008)
- Haris Priyatna, *2 Syarat Utama Bahagia Dunia Akhirat*, (Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2016)
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012)
- Hermawan, *Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Masyarakat pada Kegiatan Student Exchange SD Muhammadiyah Paesan Pekalongan*, (Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim Vol. 15 No. 2, 2017)
- Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos, 1999), cet II
- Hery Sucipto, *Ensiklopedia Tokoh Islam: Dari Abu Bakr Sampai Nashir Dan Qardhawi*, (Mizan: Bandung, 2003)
- Husnar dkk, *Harapan, Tawakal dan Stres Akademik*, Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi, Vol 2, No 1 2017
- Ibn Al-Qayyim Al-Jauziyah, *Kemuliaan Sabar dan Keagungan Syukur*, terj. M. Alaika Salamullah, *Fudlalah Al-Shabirin wa Dzakhirah Al-Syakirin*, (Mitra Pustaka: Yogyakarta, cet. 1, 2005)
- Ibnu Atha'illah Al-Iskandari, *Al-Hikam: Kitab Tasawuf Sepanjang Masa*, (Jakarta: Tuross, 2013)
- Ibnu Miskawaih, *Tahzib al-Akhlak*, (Beirut: Dar al-Maktabah, 1398H)
- Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Pendidikan Karakter: Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, (Kata pena: 2017)
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002)
- Jito Subianto, *Peran Keluarga, sekolah dan Masyarakat dalam Pembentukan Karakter Berkualitas*, (Vol. 8 No. 2 Agustus 2013)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Juliahsyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, ( Jakarta: Kencana, 2011)

Juwariyah, *Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an*, Teras, (Yogyakarta: 2010)

Kaswan, *Soft Skills untuk Mencapai Puncak Kinerja dan Kepemimpinan*, (Bandung: Alfabeta, 2016)

Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*, (Jakarta: Balitbang, 2010)

Khikmatul Latifah, *Jurnal Nilai-Nilai Pendidikan Kepemimpinan dalam Perspektif Islam (Analisis Kitab Idhotun Nasyiin Karangan Syeikh Musthafa Al-Ghalayaini)*, (IAIN Salatiga: 2016)

*Konsep, Urgensi dan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, <https://www.kompasiana.com/agusprasetyo/5500d253a33311537351205d/konsep-urgensi-dan-implementasi-pendidikan-karakter-di-sekolah>, diakses tanggal 21 Mei 2014.

Lestari Ning Purwanti, *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2018)

Lestari Ning Purwanti, *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2018)

Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006)

M. Dahlan R dan Muhtarom, *Menjadi Guru yang Bening Hati (Strategi Mengelola Hati di Abad Modern)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018)

M. Ridwan Nasir, *Mencari Tripologi Format Pendidikan Ideal Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005)

Maharani dan Mustika, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)

Marzuki, *Berani Membela Kebenaran*, (Yogyakarta: UNY, 2017)

Mestika Zed, *Metodologi Penelitian Kepustakaan*, ( Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004)

Mohammad Muchlis Solichin dan Siti Athiyatul Mahfudzah, "Pendidikan Akhlak Perspektif Syeikh Mu afa al-Gul yain dalam Kitab 'I ah an-N syi' n" Tadris Volume 7 Nomor 1 Juni 2012  
Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspejtif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Mohammad Muchlis Solichin dan Siti Athiyatul Mahfudzah, “*Pendidikan Akhlak Perspektif Syeikh Musthafa Al-Ghalayaini dalam Kitab ‘Izhah Al-Nasyi’in*” Tadriss Volume 7 Nomor 1 Juni 2012
- Mohammad Mustari, *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*, Cet. I (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Muhaimin dan Abdul Mujid, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Trigeda, 1993)
- Muhammad Al-Mubassyr, *Pemuda dalam Bait Syair*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018)
- Muhammad Nasikin, dkk, *Ayo Belajar Agama Islam Untuk SMP Kelas VIII*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007)
- Muhammad Sayyid Muhammad Az-Za’balawi, *Pendidikan Remaja Antara Islam dan Ilmu Jiwa*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2007)
- Muhammad Syafi’ie El-Bantanie, *Seni Menjalani Hidup Penuh Makna*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo: 2020)
- Muhammad Syakir al-Iskandar, *Washaya al-‘Abna*, t.t
- Mulyadi, dkk, *Pendidikan Lingkungan dan Budaya Jakarta Untuk Sekolah Dasar Kelas 6*, (Jakarta: Grasindo, 2006)
- Musa Alu Nashr, *Munafik: Menurut Alquran dan as-Sunah*, (Jakarta: Darus Sunnah, t.t)
- Mu afa al-Gul yain , ‘*I ah an-N syi’ n* Terj. M.Fadlil Said An-Nadwi (Surabaya: Al-Hidayah, t.t)
- Muta’alimah dan Abd. Rokhim, *Ayo Memahami Aqidah dan Akhlak untuk MTs Kelas VII*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2017)
- \_\_\_\_\_, *Ayo Memahami Aqidah dan Akhlak untuk MTs Jilid 3 Kelas IX*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2018)
- Muta’alimah, dkk, *Ayo Memahami Aqidah dan Akhlak untuk MTs Jilid 2 Kelas VIII*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2017)
- Nakhrawie, *Keutamaan dan Rahasia Tawakal*, (Pustaka Medina, 2020)
- Nana Syaudih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosydakarya, 2004)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nasin Elkabumaini dan Rahmat Ruhyana, *Panduan Implementasi Pendidikan Budi Pekerti untuk SD, SMP Dan SMA*, (Bandung: Yrama Widya, 2016)
- Nawawi Al-Bantani, *Nashaijul 'Ibad*, t.t
- Nurul Chomaria, *Aku Pantang Putus Asa*, (Yogyakarta: Laksana, 2018)
- Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)
- Purnomo, *Rakyat Bukan Tumbal*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007)
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, Cet. 4, 2005)
- Ridwan Abdullah Sani dkk, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)
- Sayyid Mahdi as Sadr, *Mengobati Penyakit Hati, Meningkatkan Kualitas Diri*, (Jakarta: Pustaka Zahra, 2005)
- Shilphy A. Octavia, *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012)
- Silahudin, *Urgensi Membangun Karakter Anak Sejak Usia Dini*, (Jurnal Ar-Raniry, Volume III. Nomor 2 Juli – Desember 2017)
- Singgih D. Gunarsa dan Yulia Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2008)
- Siti Aisyah Siregar, *Dear Muslimah Temukan Pesan Cinta Allah dan Rasulullah*, (BAO Publishing, 2020)
- Sofyan Mustoip, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Surabaya: Jakad Publishing, 2018)
- Solihin, *Kedermawanan*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2008)
- Stefan Titcher, dkk. *Metode Analisis Teks dan Wacana*
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992)
- \_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Sujono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*. (Jakarta: UI Press, 1986)
- Sukiyat, *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Suparno, *Analisis Faktor-Faktor Pembentukan Karakter Smart Siswa di Sekolah Islam Terpadu*, (Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun VIII, Nomor 1, April 2018)
- Sutarjo Adi Susilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)
- Suwito, *Filsafat Pendidikan Akhlak Ibn Miskawaih*, (Yogyakarta: Belukar, 2004)
- Suyono, *Konfigurasi Identitas Nasional, Nasionalisme dalam Era Globalisasi: Suatu Harapan dan Tantangan*, (Jurnal MIIPS Vol. 7 No. 2 September 2008)
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Syaikh M. Jamaluddin Mahfuzh, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, (Pustaka Al-Kautsar, 2008)
- Syaikh Mu'afa al-Gul yain, *Jam'I Ad-Durus Al-'Arabiyyah*, Dar Al-Fikr, Beirut, 2007
- Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016)
- Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya di Lingkungan Keluarga Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*, (Depok: Arr-Ruzz Media, 2013)
- T. Ibrahim dan H. Darsono, *Membangun Akidah dan Akhlak 1 untuk Kelas VII Madrasah Tsanawiyah*, (Solo: PT Tiga Serangkai, 2014)
- Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter; Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, (Bandung: Nusa Media, 2013)
- Thoyib Sah Saputra dan Wahyudin, *Pendidikan Agama Islam Akidah Akhlak Kelas X*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 2014)
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993)
- Tim Penyusun Pusat Kurikulum Balitbang Diknas RI, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Diknas RI, 2011)
- Umar bin Ahmad Baradja, *Akhlak Lil Banin*, al-Hidayah t.t
- Umar Ridha Kahalah, *Mu'jam al-Muallifin*, (Beirut: Muassasah Ar-Risalah), 1993
- Wahid Ahmadi, *Risalah Akhlak: Panduan Perilaku Muslim Modern, Era Entermedia*, Solo, 2004

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zainal Aqib, dkk, *Pedoman Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, cet I, (Yogyakarta: Gava Media, 2017)

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011)

Zubaedi, *Strategi Taktis Pendidikan Karakter*, (Depok: Rajawali Pers, 2017)

Zuhairini et.al, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo: Ramadhani, 1993)





STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية  
 LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

Language Development Center  
 State Islamic University of SUGSKA Riau

Language Development Center  
 State Islamic University of SUGSKA Riau

This is to certify that

Name : Rafita Utari  
 ID Number : 21691204580  
 Date of Birth : August 05, 1992  
 Sex : Female  
 Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

**English Proficiency Test**  
 Listening Comprehension : 47  
 Structure & Written Expressions : 53  
 Reading Comprehension : 56  
 Overall Score : 520

Expired Date : February 17, 2022



Scripta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

English Proficiency Test Certificate Provided by  
 Hak Gijba, Pityunggi, Hindang, Ustaz



1. Hak Gijba, Pityunggi, Hindang, Ustaz adalah orang-orang yang telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan bahasa Indonesia. Mereka telah melakukan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau jilid-jilid yang bermanfaat.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



The Head of Language Development Center  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NIP. 19720421 200604 1 003



UIN SUSKA RIAU

# مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية

## LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

### STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

#### شهادة الكفاءة اللغوية

اعطيت الى

Rafita Utari

21691204580

دفتر القيد

Female

الجنس

August 05, 1992

المولود

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

49 :	الاستماع
55 :	القواعد
50 :	القراءة
513 :	النتيجة

مستعملة حتى : February 17, 2022

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by

Center for Arabic Proficiency Test, UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

هذا المركز يهدف الى تطوير مهارات اللغة العربية لدى طلبة الجامعة في مجالات الاستماع والقراءة والفهم والتفكير الناقد.

1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan yang sah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



محى الدين شكرى الما جيبين



UIN SUSKA RIAU

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI \*

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	09 / 05 / 2020	- Mengulas literatur yang berkaitan dengan masalah yang perlu diteliti. - Rumusan masalah - Bab 1 sesuai dengan rumusan masalah. - Bab II fokus pada konsep nilai, karakter, nilai karakter, Urgensi Rencanan nilai karakter pada remaja.	✓	
2.	03 / 07 / 2020	- Bab II fokus pada konsep nilai, karakter, nilai karakter, Urgensi Rencanan nilai karakter pada remaja.	✓	
3.	06 / 07 / 2020	- Bab IV nilai karakter baik dan buruk sesuai kitab.	✓	
4.	25 / 08 / 2020	Fokus ke Musthafa Al-Ghalayain baru lependapat lainnya.	✓	
5.	20 / 10 / 2020	- Rengcaiten nilai karakter dengan metode. - Tabel	✓	
6.	05 / 12 / 2020	- Faktor faktor fokus ke Musthafa Al-Ghalayain	✓	

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI \*

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Co Promotor	Keterangan
1.	18 / 05 / 2020	- Bab fokus pada masalah		✓
2.	29 / 12 / 2020	- Rumusan masalah. - Kajian pustaka - Metodologi Penelitian Kitab		✓
3.	31 / 12 / 2020	- Abstrak berisi bab masalah, metode dan hasil.		✓
4.	03 / 01 / 2020	- Bab IV Fokus pada musthafa al-Ghalayain		✓
5.	05 / 12 / 2020	- Faktor faktor Fokus pd musthafa al-Ghalayain.		✓
6.	07 / 01 / 2021	- Rumusan masalah sesuai dengan State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau		✓

Catatan :

1. Diwajibkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber perlu

Pekanbaru, ..... 20.....

Pembimbing II / Co Promotor\*

1. Diwajibkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber perlu
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIODATA PENULIS**



Nama : Rafita Utari  
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 05 Agustus 1992  
 Pekerjaan : Guru  
 Alamat Rumah : Jl. Utama Gang. Cipta No. 19  
 Kel. Rejosari Kec. Tenayan Raya Pekanbaru  
 No.Telp/HP : 0852-1101-2808  
 Nama Orang Tua : Kabul (Ayah)  
 Naharun Komiyati (Ibu)  
 Nama Suami : Shohi Luthfi  
 Nama Anak : Muhammad Haidar Al-Ashfa

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

SD : SDN O22 Kel. Rejosari Kec. Tenayan Raya Pekanbaru Lulus Tahun 2005  
 SMP : MTs Pondok Tremas Pacitan Jawa Timur Lulus Tahun 2009  
 SMA : Madrasah Aliyah Mu'adalah Pondok Tremas Pacitan Jawa Timur Lulus Tahun 2012  
 Strata Satu (S1) : UIN Sultan Syarif Kasim Riau Lulus Tahun 2016

**KARYA ILMIAH**

1. Implementasi Metode Wetonan Pada Pembelajaran Kitab *Fathul Qarib* di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Marpoyan Damai Pekanbaru

UIN SUSKA RIAU